

UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA MATERI KITAB-KITAB ALLAH DENGAN PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *TALKING STICK* DI KELAS V SDN 27 BILAH HULU

Halimatussahdiyah

SD Negeri 27 Bilah Hulu, Indonesia
halimatussahdiyah64@guru.sd.belajar.id

Abstract

This research aims (1) to find out how learning is implemented using the Talking Stick learning model in Islamic Religious Education Subjects, Material on the Books of Allah in class V at SDN 27 Bilah Hulu (2) To find out whether the application of the Talking Stick learning model can improve learning outcomes in the Islamic Religious Education Subject Material on the Books of Allah in class V at SDN 27 Bilah Hulu. This research is of the type Classroom Action Research (PTK). The subjects in this research were Class V of SD Negeri 6 Bilah Hulu, totaling 27 people consisting of 15 boys and 12 girls, while the object of this research was the application of the talking stick learning model in Class V of SDN 27 Bilah Hulu for the 2021 Academic Year/ 2022. Based on the results of data analysis and discussion throughout the research stage, the researcher concluded that implementing learning using the Talking Stick learning model can improve PAI (Islamic Religious Education) Learning Outcomes on the Books of Allah as well as being able to increase teacher abilities and student activities at SDN 27 Bilah Hulu. In the initial test, student learning completion was 51.85% and increased to 70.37%, which means an increase of 18.52%. The increase in learning completeness in cycle II increased by 14.82%, namely in cycle I 70.37% to 85.19% in cycle II. The average student ability also increased, in the initial test the average student ability increased from 52.22% to 63.70%, meaning an increase of 11.48%. In cycle II, the average student ability increased by 20.00%, namely from 63.70% to 83.70%. The results of teacher observations in managing learning increased by 19.23% (in cycle I 67.31% increased to 86.54% in cycle II), while the increase in observations of student activities increased by 25.00% (in cycle I 60.71 % increased to 85.71% in cycle II).

Keywords: Improving, Learning Outcomes, Talking Stick Model, PAI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran Talking Stick pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Kitab-kitab Allah di kelas V SDN 27 Bilah Hulu (2) Untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Materi Kitab-kitab Allah di kelas V SDN 27 Bilah Hulu. Penelitian ini berjenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah Kelas V SD Negeri 6 Bilah Hulu yang berjumlah 27 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 12 orang perempuan sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Model pembelajaran talking stick pada Kelas V SDN 27 Bilah Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada keseluruhan tahap penelitian, maka peneliti memperoleh kesimpulan bahwa pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan Hasil Belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Pada Materi Kitab-kitab Allah serta mampu mengingkatkan kemampuan guru dan aktivitas siswa SDN 27 Bilah Hulu. Pada tes awal ketuntas belajar siswa sebesar 51,85% dan meningkat menjadi 70,37% yang berarti mengalami peningkatan sebesar 18,52%. Peningkatan ketuntasan belajar pada siklus II meningkat sebesar 14,82% yaitu pada siklus I 70,37% menjadi 85,19% pada siklus II. Rata-rata kemampuan siswa juga mengalami peningkatan, pada

tes awal rata-rata kemampuan siswa 52,22% meningkat menjadi 63,70% dalam artian mengalami peningkatan sebesar 11,48%. Pada siklus II rata-rata kemampuan siswa meningkat sebesar 20,00% yaitu dari 63,70% menjadi 83,70%. Hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran meningkat sebesar 19,23% (pada siklus I 67,31% meningkat menjadi 86,54% pada siklus II), sedangkan peningkatan observasi terhadap aktivitas siswa meningkat sebesar 25,00% (pada siklus I 60,71% meningkat menjadi 85,71% pada siklus II).

Kata Kunci: Meningkatkan, Hasil Belajar, Model *Talking Stick*, PAI

PENDAHULUAN

Pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (Rusydi Ananda, 2019). Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila sebagian besar peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran (Nugroho Wibowo, 2016). Berdasarkan hal tersebut diatas, upaya guru dalam mengembangkan keaktifan belajar siswa sangatlah penting, sebab keaktifan belajar siswa menjadi penentu bagi keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Pembelajaran yang dilakukan di sekolah dasar terbagi kedalam beberapa mata pelajaran guru kelas dan bidang studi. Salah satu mata pelajaran guru bidang studi di sekolah dasar adalah mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Pendidikan agama Islam (PAI) merupakan mata pelajaran yang sangat penting untuk diajarkan di sekolah umum ataupun di sekolah Islam, karena untuk mengajarkan Islam kepada generasi umat Islam maka diperlukan proses pendidikan. Fungsi dari proses pendidikan adalah untuk mempromosikan atau memfasilitasi perubahan yang diinginkan dalam perilaku (Madekhan, 2020). Maka Pendidikan Islam adalah pendidikan yang bertujuan untuk membentuk pribadi muslim seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia, baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuhsuburkan hubungan yang harmonis setiap pribadi dengan Allah dan alam semesta. Proses pendidikan Agama Islam itu haruslah memberikan pemahaman kepada pemeluknya tentang ajaran Islam yang sebenarnya yaitu ajaran Islam yang sesuai dengan ajaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad Saw. (Mokh. Iman Firmansyah, 2019).

Pendidikan Islam merupakan upaya manusia untuk melahirkan generasi yang lebih baik generasi yang selalu menjalankan perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, dalam al Qur'an, Allah meminta kita agar tidak mewariskan generasi yang lemah (Samrin, 2015). Sebagai sebuah mata pelajaran, pendidikan agama Islam wajib diajarkan kepada peserta didik yang beragam Islam mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Secara keseluruhan materi mata pelajaran PAI terdiri dari lima cakupan, yaitu: al Qur'an dan Hadits, keimanan, Akhlak, fiqh/ibadah dan sejarah perkembangan Islam. Lima cakupan tersebut setidaknya mengabarkan bahwa ruang lingkup pendidikan agama Islam diharapkan dapat mewujudkan keserasian, keselarasan dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, diri sendiri, sesama manusia, mahluk lainnya dan lingkungannya.

Pembelajaran di sekolah dasar khususnya pada siswa kelas V SDN 27 Bilah Hulu ditemukan permasalahan hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil tes awal yang diberikan kepada siswa kelas V diperoleh siswa yang mencapai nilai ≥ 60 atau siswa yang tuntas belajar sebanyak 14 siswa (51,85%) sedangkan siswa yang tidak tuntas 13 siswa (41,15%) dengan rata-rata

kemampuan siswa kelas V 52,22%. Berdasarkan hasil tersebut dianalisa beberapa kelemahan dalam pelaksanaan pembelajaran PAI berupa (1) Kemampuan siswa dalam menjawab soal masih rendah yang berimbas pada hasil belajar siswa yang rendah juga. (2) Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran belum menarik. (3) Penggunaan model pembelajaran talking stick belum dilakukan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI).

Seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar tidak hanya dituntut untuk memiliki kemampuan dalam pengalaman teoretis tapi juga harus memiliki kemampuan praktis. Kedua hal ini sangat penting karena seorang guru dalam pembelajaran bukanlah sekedar menyampaikan materi semata tetapi juga harus berupaya agar mata pelajaran yang sedang disampaikan menjadi kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan mudah dipahami bagi siswa. Apabila guru tidak dapat menyampaikan materi dengan tepat dan menarik, dapat menimbulkan kesulitan belajar bagi siswa, sehingga mengalami ketidakertesan dalam belajarnya. Kualitas dan keberhasilan pembelajaran juga sangat dipengaruhi oleh kemampuan dan ketetapan guru dalam memilih dan menggunakan strategi pembelajaran. Adapun strategi pembelajaran yang cocok dilakukan guru dalam pembelajaran PAI salah satunya adalah model pembelajaran Talking Stick.

Talking stick termasuk salah satu metode pembelajaran kooperatif. Menurut Kauchack dan Eggen, pembelajaran kooperatif merupakan strategi pembelajaran yang melibatkan siswa untuk bekerja secara kolaboratif dalam mencapai tujuan. Kolaboratif sendiri diartikan sebagai falsafah mengenai tanggung jawab pribadi dan sikap menghormati sesama. Peserta didik bertanggung jawab atas belajar mereka sendiri dan berusaha menemukan informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dihadapkan pada mereka dan guru hanya bertindak sebagai fasilitator. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Talking stick, guru menyiapkan sebuah tongkat yang berukuran 20cm. Setelah menyajikan materi, guru membagi siswa dalam beberapa kelompok yang heterogen. Siswa membahas materi yang telah ditugaskan oleh guru. Setelah selesai diskusi, guru memberikan tongkat kepada salah satu siswa dan memberikan pertanyaan. Demikian seterusnya sampai sebagian besar siswa mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru.

Pemilihan metode ini berdasarkan metode dan cara pembelajaran yang sederhana namun dapat menarik minat siswa untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran. Dengan diterimanya tongkat, siswa akan lebih merasa siap untuk menjawab pertanyaan dari guru. Keunikian inilah yang membuat penulis memilih metode ini untuk diterapkan dalam perbaikan pembelajaran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 (dua) siklus. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam 4 (empat) tahap, yaitu perencanaan, implementasi, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa Kelas V SDN 27 Bilah Hulu, Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhanbatu dengan jumlah siswa yang diteliti sebanyak 27 orang yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 12 orang perempuan sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan Model pembelajaran talking stick pada Kelas V SDN 27 Bilah Hulu Tahun Pelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilaksanakan di SDN 27 Bilah

Hulu, Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap Tahun Pelajaran 2021/2022, yaitu periode Januari sampai Juni 2022 dengan pelaksanaan tindakan pengambilan data pada 14 sampai dengan 26 Maret 2022. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), refleksi (*reflecting*). Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ada tiga tahap yaitu reduksi data, paparan data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SDN 27 Bilah Hulu, maka diperoleh data yang menunjukkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Selain dari itu terdapat beberapa hasil pembelajaran yang diperoleh setelah penulis melakukan penelitian. Adapun hasil dari penelitian mata pelajaran PAI di SDN 27 Bilah Hulu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1
Hasil Belajar Tes Awal**

No	Nama	Skor	% Ketercapaian	Tuntas	
				Ya	Tidak
1	Akifa Yumna	50	50%	-	✓
2	Amirah Syahkila Ramadhani	70	70%	✓	-
3	Arkan Hafiz Maulana	20	20%	-	✓
4	Arsyla Akyfa Nayla	60	60%	✓	-
5	Ayu Andira	60	60%	✓	-
6	Benny Idris Munthe	50	50%	-	✓
7	Dafi Ramadhan	70	70%	✓	-
8	Dzakir Al Muttaqin	30	30%	-	✓
9	Hafizh Habibi	20	20%	-	✓
10	Khairul Anwar Harahap	60	60%	✓	-
11	Khalifa Nada Nadifa	30	30%	-	✓
12	Lidiya Amalia Nasution	60	60%	✓	-
13	Linda Sari	20	20%	-	✓
14	Muhammad Faathir	70	70%	✓	-
15	Muhammad Naufal Ritonga	20	20%	-	✓
16	Nada Fajria	60	60%	✓	-
17	Nadhifa Malika Ramadhani	60	60%	✓	-
18	Nadira Indira Rahman	60	70%	-	✓
19	Naufal Hafizh	70	70%	✓	-
20	Olga Rahmad Syah	60	60%	-	✓
21	Rafa Aditya	60	60%	-	✓
22	Ratna Anandira	60	60%	✓	-
23	Ridho Anugerah	70	70%	✓	-
24	Rizky Ibnu Hafidz	40	40%	-	✓
25	Temmy Rahadi	70	70%	✓	-
26	Ufaira Nur Afifa	70	70%	✓	-
27	Veriska Ayunda	40	40%	-	✓

Gambar 4.1
Grafik Hasil Tes Awal



Berdasarkan tabel dan grafik di atas dapat diketahui bahwa kondisi awal siswa dengan kemampuan rendah sehingga dikategorikan hasil belajar siswa rendah. Jumlah siswa yang tuntas 14 siswa (51,85%) sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas 13 siswa (48,15%) dengan rata rata kelas 52,22%. Dan akhirnya dari hasil refleksi dan diskusi dengan teman sejawat ditemukan beberapa penyebab, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Guru menyampaikan materi pelajaran dengan strategi yang kurang menarik.
2. Guru kurang memberikan motivasi dan tujuan pembelajaran kepada siswa.
3. Minta siswa dalam belajar Pendidikan Agama Islam masih belum maksimal.

Hasil Belajar Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Perencanaan siklus I sudah matang semua perangkat yang diperlukan sudah tersedia. Yang akan melaksanakan tindakan pada Siklus I adalah peneliti yang sekaligus sebagai guru PAI. Guru Sejawat SDN 27 Bilah Hulu bertindak sebagai pengamat/observer.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan I berupa pembelajaran PAI Pada Materi Kitab-kitab Allah. Pembelajarannya dilakukan pada saat jadwal pelajaran PAI sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang sudah direncanakan.

3. Hasil Tes dan Pengamatan (Observasi)

Pelaksanaan tindakan secara umum sudah sesuai rencana yang dibuat. Pemberdayaan Lembar Kerja Siswa Yang Dibuat Guru Pada pelajaran PAI dengan Materi Kitab-kitab Allah yang digunakan dalam pembelajaran dapat menarik minat siswa. Hanya saja konsentrasi siswa agak terganggu karena ada orang lain dalam kelas, yaitu observer. Siswa merasa diperhatikan terus oleh observer. Setelah hasil belajar tes awal diperbaiki dalam kegiatan belajar di Siklus I maka diperoleh hasil belajar siswa pada tabelah dibawah ini :

Tabel 4.2
Hasil Belajar Siklus I

No	Nama	Skor	% Ketercapaian	Tuntas	
				Ya	Tidak
1	Akifa Yumna	50	50%	-	✓
2	Amirah Syahkila Ramadhani	80	80%	✓	-
3	Arkan Hafiz Maulana	50	50%	-	✓
4	Arsyla Akyfa Nayla	80	80%	✓	-
5	Ayu Andira	70	70%	✓	-
6	Benny Idris Munthe	70	70%	✓	-
7	Dafi Ramadhan	70	70%	✓	-
8	Dzakir Al Muttaqin	70	70%	✓	-
9	Hafizh Habibi	30	30%	-	✓
10	Khairul Anwar Harahap	60	60%	✓	-
11	Khalifa Nada Nadifa	50	50%	-	✓
12	Lidiya Amalia Nasution	60	60%	✓	-
13	Linda Sari	40	40%	-	✓
14	Muhammad Faathir	80	80%	✓	-
15	Muhammad Naufal Ritonga	50	50%	-	✓
16	Nada Fajria	80	80%	✓	-
17	Nadhifa Malika Ramadhani	70	70%	✓	-
18	Nadira Indira Rahman	60	60%	✓	-
19	Naufal Hafizh	70	70%	✓	-
20	Olga Rahmad Syah	70	70%	✓	-
21	Rafa Aditya	70	70%	✓	-
22	Ratna Anandira	60	60%	✓	-
23	Ridho Anugerah	80	80%	✓	-
24	Rizky Ibnu Hafidz	50	50%	-	✓
25	Temmy Rahadi	70	70%	✓	-
26	Ufaira Nur Afifa	80	80%	✓	-
27	Veriska Ayunda	50	50%	-	✓

Gambar 4.2
Grafik Hasil Tes Siklus I



Berdasarkan tabel dan grafik pada siklus I Jumlah siswa yang tuntas 19 siswa (70,37%) sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas 8 siswa (29,63%) dengan rata-rata kelas 63,70% (termasuk dalam kategori kemampuan sedang). Selain hasil tes penelitian ini juga melihat hasil pengamatan pada guru dan siswa. Adapun hasil pengamatan guru dan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.3
Observasi Guru Siklus I

Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
	Ya	Tidak	1	2	3	4
Pendahuluan						
Mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran	√				√	
Melakukan apersepsi, motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran	√				√	
Menstimulus siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan sebelum memulai pelajaran	√				√	
Kegiatan Inti						
Guru menjelaskan materi pelajaran	√			√		
Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar	√				√	
Guru membagikan wacana yang berkaitan dengan materi prasyarat yaitu materi Kitab-kitab Allah	√				√	
Guru membimbing dan mengawasi siswa dalam memahami wacana yang	√			√		

diberikan					
Guru melakukan kegiatan talking stick	√			√	
Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan wacana yang diberikan	√		√		
Guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan yang diberikan	√			√	
Guru merefleksi jawaban siswa	√		√		
Penutup					
Guru membuat kesimpulan pembelajaran	√			√	
Guru memberikan tes	√			√	
Jumlah			8	27	
Persentase		$35/52 \times 100 = 67,31\%$			

Tabel 4.4
Observasi Siswa Siklus I

No	Aspek Aktivitas	1	2	3	4
1	Mendengarkan dengan baik penjelasan yang diberikan guru			√	
2	Aktif dalam kegiatan pembelajaran PAI		√		
3	Membaca wacana yang diberikan guru dengan baik			√	
4	Menanyakan hal-hal yang kurang dipahami		√		
5	Siswa mengikuti pertauran pembelajaran dengan baik		√		
6	Siswa menjawab pertanyaan dengan baik		√		
7	Mengerjakan tes dengan jujur			√	
	Jumlah		8	9	
	Persentase	$17/28 \times 100 = 60,71\%$			

Berdasarkan ketuntasan klasikal siswa masih mencapai 70,37% dan belum mencapai 85% yang berarti pembelajaran belum dianggap tuntas maka peneliti sebagai guru melanjutkan pembelajaran ke Siklus II dan guru berharap agar ada peningkatan pada siklus I ke Siklus II. Hasil observasi guru pada siklus I 67,31% (kategori cukup baik), sedangkan observasi siswa 60,71% (kategori cukup baik).

Refleksi:

Hasil refleksi siklus 1 ditemukan beberapa hambatan. Dengan adanya siswa yang ribut dan tidak aktif di dalam kelompok, peneliti perlu memberikan motivasi dan variasi yang lebih banyak pada kegiatan berikutnya. Hal yang mungkin dapat dilakukan adalah dengan memperbanyak pertanyaan, dan menggunakan model pembelajaran yang sama pada siklus

selanjutnya. Menyikapi reaksi siswa pada siklus I, yaitu siswa merasa diamati sehingga ada perasaan terganggu, maka pada kegiatan observasi berikutnya kegiatan pengamatan/observasi dilakukan dari luar sehingga dapat memberikan kebebasan/keleluasaan pada siswa untuk mengerjakan tugas Lembar Kerja Siswa (LKS). Berdasarkan hasil tes dan observasi guru dan siswa yang diperoleh hasil pengelolaan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam pembelajaran PAI belum maksimal sehingga dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II.

Hasil Belajar Siklus II

1. Perencanaan Hasil Tindakan

Perencanaan siklus II sudah matang semua perangkat yang diperlukan sudah tersedia. Pelaksanaan tindakan sama dengan siklus I yaitu guru sebagai peneliti. Alat pembelajaran yang digunakan berupa pemberdayaan Lembar Kerja Siswa yang dibuat guru. Guru dan Kepala Sekolah bertindak sebagai observer. Sebagai usaha memperbaiki kekurangan yang muncul pada siklus I, peneliti kondisi belajar yang pada siklus I di luar ruangan maka pada siklus II di dalam kelas, selanjutnya berusaha memberikan motivasi yang lebih banyak dan mengadakan Tanya jawab antara guru dan siswa,guru/peneliti lebih banyak member bantuan kepada siswa yang kurang mampu sedangkan pengamatan dilakukan dari luar kelas.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan II berupa pembelajaran PAI dengan Materi Kitab-kitab Allah. Sebagaimana pada tindakan siklus I, pembelajarannya dilakukan pada saat jadwal pelajaran PAI sehingga tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar yang sudah direncanakan sesuai dengan program semester.

3. Hasil Tes dan Pengamatan

Setelah hasil belajar tes siklus I diperbaiki dalam kegiatan belajar di Siklus II maka diperoleh hasil belajar siswa pada tabelah dibawah ini :

Tabel 4.5
Hasil Belajar Siklus II

N o	Nama	Skor	% Ketercapaian	Tuntas	
				Ya	Tidak
1	Akifa Yumna	50	50%	-	✓
2	Amirah Syahkila Ramadhani	90	90%	✓	-
3	Arkan Hafiz Maulana	50	50%	-	✓
4	Arsyla Akyfa Nayla	90	90%	✓	-
5	Ayu Andira	90	90%	✓	-
6	Benny Idris Munthe	100	100%	✓	-
7	Dafi Ramadhan	90	90%	✓	-
8	Dzakir Al Muttaqin	80	80%	✓	-
9	Hafizh Habibi	90	90%	✓	-
10	Khairul Anwar Harahap	80	80%	✓	-
11	Khalifa Nada Nadifa	100	100%	✓	-
12	Lidiya Amalia Nasution	80	80%	✓	-
13	Linda Sari	50	50%	-	✓
14	Muhammad Faathir	90	90%	✓	-

15	Muhammad Naufal Ritonga	80	80%	✓	-
16	Nada Fajria	90	90%	✓	-
17	Nadhifa Malika Ramadhani	100	100%	✓	-
18	Nadira Indira Rahman	90	90%	✓	-
19	Naufal Hafizh	90	90%	✓	-
20	Olga Rahmad Syah	100	80%	✓	-
21	Rafa Aditya	90	90%	✓	-
22	Ratna Anandira	80	80%	✓	-
23	Ridho Anugerah	100	100 %	✓	-
24	Rizky Ibnu Hafidz	50	50%	-	✓
25	Temmy Rahadi	80	80%	✓	-
26	Ufaira Nur Afifa	90	90%	✓	-
27	Veriska Ayunda	90	90%	✓	-

Gambar 4.3

Grafik Hasil Tes Siklus II



Setelah peneliti melakukan refleksi terhadap proses pembelajaran dan hasil belajar, ternyata selama proses pembelajaran terutama saat mengerjakan Lembar Kerja Siswa (LKS). Berdasarkan tabel dan grafik diatas pada siklus II jumlah siswa yang tuntas 23 siswa (85,19%) sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas 4 siswa (14,81%) dengan Rata-rata kelas 83,70% (termasuk dalam kategori kemampuan tinggi). Selain hasil tes penelitian ini juga melihat hasil pengamatan pada guru dan siswa. Adapun hasil pengamatan guru dan siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.6
Observasi Guru Siklus II

Aspek yang diamati	Dilakukan		Skor			
	Ya	Tidak	1	2	3	4
Pendahuluan						
Mengajak siswa berdo'a sebelum memulai pelajaran	✓					✓
Melakukan apersepsi, motivasi	✓					✓

serta menyampaikan tujuan pembelajaran					
Menstimulus siswa dengan memberikan beberapa pertanyaan sebelum memulai pelajaran	√				√
Kegiatan Inti					
Guru menjelaskan materi pelajaran	√			√	
Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok belajar	√			√	
Guru membagikan wacana yang berkaitan dengan materi prsyarat yaitu materi Kitab-kitab Allah	√			√	
Guru membimbing dan mengawasi siswa dalam memahami wacana yang diberikan	√			√	
Guru melakukan kegiatan talking stick	√				√
Guru memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan wacana yang diberikan	√			√	
Guru membimbing siswa dalam menjawab pertanyaan yan diberikan	√			√	
Guru merefleksi jawaban siswa	√			√	
Penutup					
Guru membuat kesimpulan pembelajaran	√				√
Guru memberikan tes	√				√
Jumlah				21	24
Persentase		45/52 x 100 = 86,54%			

Tabel 4.7
Observasi Siswa Siklus II

No	Aspek Aktivitas	1	2	3	4
1	Mendengarkan dengan baik penjelasan yang diberikan guru				√
2.	Aktif dalam kegiatan pembelajaran PAI			√	
3	Membaca wacana yang diberikan guru dengan baik			√	
4	Menanyakan hal-hal yang kurang dipahami				√
5	Siswa mengikuti pertauran pembelajaran dengan baik			√	
6	Siswa menjawab pertanyaan dengan baik			√	
7	Mengerjakan tes dengan jujur				√

Jumlah		12	12
Persentase		24/28 x 100 = 85,71%	

Berdasarkan tabel diatas diperoleh hasil observasi guru pada siklus II 86,54% (kategori baik), sedangkan observasi siswa 85,71% (kategori baik). Pada siklus ke II ini jumlah siswa yang serius mengerjakan tugas bertambah dan hasil tugas juga sudah lebih baik. Siswa sudah menunjukkan perilaku yang bebas karena merasa sudah tidak ada yang mengamati.

Refleksi:

Hasil refleksi siklus II beberapa hambatan yang muncul pada tindakan sebelumnya sudah tidak muncul lagi. Kegiatan mengerjakan tugas pada Lembar Kerja Siswa berjalan lancar, hasil belajar siswa lebih baik daripada sebelumnya. Mencari jawaban dan contoh-contoh pada tugas Lembar Kerja Siswa (LKS) dapat dijawab sesuai dengan harapan guru/peneliti. Suasana kelas sudah kelihatan lebih tertib dan nyaman, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan.

Setelah permasalahan utama pada perbaikan pembelajaran pada siklus I dan II dilaksanakan, penulis merasa puas dengan meningkatnya nilai siswa pada pelaksanaan perbaikan pembelajaran pada siklus ke II dilihat dari kategori sedang yang mengalami penurunan serta tidak terdapatnya siswa yang mendapat nilai kurang. Dikarenakan pembelajaran pada siklus II telah mencapai 85% pada ketuntasan klasikal maka kegiatan pembelajaran dihentikan. Dan berdasarkan hasil belajar melalui Tes Awal, Siklus I, Siklus II meningkat dengan menggunakan model pembelajaran Talking Stick.

Temuan dan Refleksi

Berdasarkan hasil diskusi dengan teman sejawat, pembelajaran yang sudah dilaksanakan sudah ada kemajuan. Adapun temuan dan refleksi dari hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Sebelum pemberian tindakan I, siswa diberikan tes awal yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana taraf penguasaan dan pengetahuan siswa terhadap materi prasyarat Kitab-kitab Allah sekaligus mengukur Hasil Belajar siswa. dari hasil tes awal diperoleh bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal masih rendah. Dari tes awal diperoleh hanya 14 siswa (51,85%) dari 27 siswa yang mencapai ketuntasan belajarnya (nilai ≥ 60) sedangkan 13 siswa lainnya (48,15%) belum tuntas. Dengan rata-rata kelas 52,22%.
2. Setelah siklus I dilakukan, terjadi peningkatan Hasil Belajar Siswa. dari pemberian tes diperoleh bahwa hasil tes siswa dalam menyelesaikan soal-soal Kitab-kitab Allah mengalami peningkatan ketuntasan belajar sebesar 18,52% yaitu dari 51,85% menjadi 70,37%. Dengan rata-rata kelas 63,70%. Berdasarkan hasil observasi pada siklus I, dari pengamatan kinerja guru diperoleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran sebesar 67,31% (kategori cukup baik), sedangkan dari pengamatan terhadap kegiatan siswa diperoleh persentasenya sebesar 60,71% (kategori cukup baik).
3. Setelah siklus II dilakukan barulah dicapai ketuntasan belajar klasikal dan mengalami peningkatan sebesar 14,82% dari siklus I. dari pemberian tes ini diperoleh 24 dari 27 siswa (85,19%) telah mencapai ketuntasan belajar (nilai ≥ 60) sedangkan 4 siswa

- lainnya (14,81%) belum tuntas. Nilai rata-rata kelas yang diperoleh adalah 83,70%. Berdasarkan hasil observasi pada siklus II, dari pengamatan kinerja guru diperoleh kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran hanya sebesar 86,54% (kategori amat baik) sedangkan dari pengamatan terhadap kegiatan siswa diperoleh persentasenya sebesar 85,71% (kategori amat baik).
4. Adapun letak kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal Kitab-kitab Allah adalah (1) masih ada siswa yang kurang teliti menyelesaikan soal Kitab-kitab Allah (2) masih ada siswa yang asal jawab soal.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan temuan data yang diperoleh dari proses perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran PAI terhadap siswa Kelas V SDN 27 Bilah Hulu Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhanbatu yang sudah dilaksanakan, terbukti menunjukkan ada perubahan belajar siswa yang signifikan dari perkembangan siswa dengan adanya upaya dan desain serta model pembelajaran yang diupayakan pada setiap siklusnya.

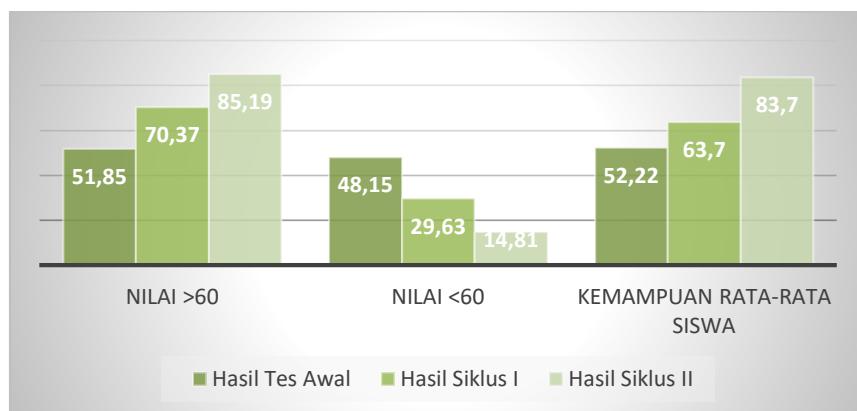
Hal ini terbukti dengan hasil yang tampak dari kemajuan yang dialami oleh masing-masing siswa yang semakin meningkat dilihat dari rekapitulasi nilai perbaikan pembelajaran.

Tabel 4.8
Rekapitulasi Nilai Perbaikan Pembelajaran PAI Siklus I dan II

No.	Nama Siswa	Nilai Sesudah Perbaikan		
		Tes Awal	Siklus I	Siklus II
1	Akifa Yumna	50	50	50
2	Amirah Syahkila Ramadhani	70	80	90
3	Arkan Hafiz Maulana	20	50	50
4	Arsyla Akyfa Nayla	60	80	90
5	Ayu Andira	60	70	90
6	Benny Idris Munthe	50	70	100
7	Dafi Ramadhan	70	70	90
8	Dzakir Al Muttaqin	30	70	80
9	Hafizh Habibi	20	30	90
10	Khairul Anwar Harahap	60	60	80
11	Khalifa Nada Nadifa	30	50	100
12	Lidiya Amalia Nasution	60	60	80
13	Linda Sari	20	40	50
14	Muhammad Faathir	70	80	90
15	Muhammad Naufal Ritonga	20	50	80
16	Nada Fajria	60	80	90
17	Nadhifa Malika Ramadhani	60	70	100
18	Nadira Indira Rahman	60	60	90
19	Naufal Hafizh	70	70	90
20	Olga Rahmad Syah	60	70	100
21	Rafa Aditya	60	70	90
22	Ratna Anandira	60	60	80

23	Ridho Anugerah	70	80	100
24	Rizky Ibnu Hafidz	40	50	50
25	Temmy Rahadi	70	70	80
26	Ufaira Nur Afifa	70	80	90
27	Veriska Ayunda	40	50	90

Gambar 4.4
Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa



Berdasarkan tabel dan grafik diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar meningkat disetiap siklusnya. Pada tes awal ketuntas belajar siswa sebesar 51,85% dan meningkat menjadi 70,37% yang berarti mengalami peningkatan sebesar 18,52%. Peningkatan ketuntasan belajar pada siklus II meningkat sebesar 14,82% yaitu pada siklus I 70,37% menjadi 85,19% pada siklus II. Selain ketuntasan belajar rata-rata kemampuan siswa juga mengalami peningkatan, pada tes awal rata-rata kemampuan siswa 52,22% meningkat menjadi 63,70% dalam artian mengalami peningkatan sebesar 11,48%. Pada siklus II rata-rata kemampuan siswa meningkat sebesar 20,00% yaitu dari 63,70% menjadi 83,70%.

Pelaksanaan proses perbaikan yang telah dilaksanakan pada Mata Pelajaran PAI tentang model Talking Stick untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pelajaran PAI pada Materi Kitab-kitab Allah. Pada tahapan pertama terdapat sedikit kenaikan hasil pembelajaran, hal ini didasarkan oleh penyampaian guru yang terlalu cepat dan kurang adanya sistem diskusi antara siswa dengan guru. Oleh sebab itu tahapan pertama yaitu pada siklus I hanya sedikit mengalami kenaikan serta belum begitu signifikan. Penulis juga menyampaikan pembelajaran dengan sistem berbagi fikiran atau mendiskusi pendapat dengan kelompoknya masing.

Dengan demikian penulis mendapatkan hasil temuan yaitu meningkatnya tingkat hasil belajar siswa, maka dari itu proses penelitian penulis cukupkan pada siklus II karena pada siklus ini hasil belajar siswa sudah didapatkan dengan hasil yang baik. Dari hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model Talking Stick dapat meningkatkan hasil belajar siswa Kelas V SDN 27 Bilah Hulu pada materi Kitab-kitab Allah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada keseluruhan tahap penelitian, maka peneliti memperoleh kesimpulan. Berikut ini beberapa kesimpulan yang peneliti tarik dari hasil penelitian :

1. Pelaksanaan pembelajaran dengan penggunaan model pembelajaran Talking Stick dapat meningkatkan Hasil Belajar PAI (Pendidikan Agama Islam) Pada Materi Kitab-kitab Allah serta mampu mengingkatkan kemampuan guru dan aktivitas siswa SDN 27 Bilah Hulu.
2. Pada tes awal ketuntas belajar siswa sebesar 51,85% dan meningkat menjadi 70,37% yang berarti mengalami peningkatan sebesar 18,52%. Peningkatan ketuntasan belajar pada siklus II meningkat sebesar 14,82% yaitu pada siklus I 70,37% menjadi 85,19% pada siklus II.
3. Rata-rata kemampuan siswa juga mengalami peningkatan, pada tes awal rata-rata kemampuan siswa 52,22% meningkat menjadi 63,70% dalam artian mengalami peningkatan sebesar 11,48%. Pada siklus II rata-rata kemampuan siswa meningkat sebesar 20,00% yaitu dari 63,70% menjadi 83,70%.
4. Hasil observasi guru dalam mengelola pembelajaran meningkat sebesar 19,23% (pada siklus I 67,31% meningkat menjadi 86,54% pada siklus II), sedangkan peningkatan observasi terhadap aktivitas siswa meningkat sebesar 25,00% (pada siklus I 60,71% meningkat menjadi 85,71% pada siklus II).

DAFTAR PUSTAKA

- Madekhan. (2020). Fungsi Pendidikan dalam Perubahan Sosial Kontemporer. *Reforma: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Vol. 9(1), 54.
- Mokh. Iman Firmansyah. (2019). Pendidikan Agama Islam: Pengertian, Tujuan, Dasar, dan Fungsi. *Ta'lim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. 17(2), 79.
- Nugroho Wibowo. (2016). Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari. *Jurnal Electronics, Informatics, and Vocational Education (ELINVO)*, Vol. 1(2), 128.
- Rusydi Ananda. (2019). *Perencanaan Pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Samrin. (2015). Pendidikan Agama Islam dalam Sistem Pendidikan Nasional di Indonesia. *Jurnal Al-Ta'dib*, Vol. 8(1), 101.